

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Serta berkembangnya industri penerbangan Indonesia, perusahaan saat ini perlu menjaga dan meningkatkan kualitas operasi dan cakupan operasi layanan. Saat ini, wabah COVID-19 mempengaruhi sistem pendidikan global, dan wabah COVID-19 adalah wabah virus corona 2019, dan tentu saja, virus ini tidak hanya umum secara pendidikan, tetapi juga virus corona (covid 19) yang mempengaruhi kemunduran. ekonomi. Kejuaraan Dunia Indonesia. Menghadapi situasi ini, para pemangku kepentingan termasuk koperasi perlu meningkatkan tenaga kerjanya, mengakses tenaga kerja yang andal dan berkualitas, serta meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Kinerja adalah pekerjaan yang diberikan oleh seorang karyawan dari waktu ke waktu saat melakukan suatu pekerjaan sesuai serta tanggung jawab yang diberikan. Meningkatkan kinerja karyawan bukanlah tugas yang mudah yang dapat dilakukan serta cepat, tetapi membutuhkan suatu proses. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan, misalnya melalui pelatihan kepada seluruh karyawan. Ketika seorang karyawan berkinerja baik, upaya karyawan dan penciptaan sumber daya adalah salah satu aspek strategis tertentu. Kemampuan untuk meningkatkan kinerja karyawan bukanlah tugas yang mudah untuk dilakukan serta cepat, namun membutuhkan proses untuk melakukannya. Keberhasilan ataupun kegagalan bergantung pada berhasil ataupun tidaknya organisasi itu sendiri untuk melakukan pekerjaannya untuk mencapai tujuannya, dan melakukannya dalam menghadapi banyak rintangan untuk keberhasilan organisasi lain, dan bisnis komunitas menyambut kesuksesan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, antara lain motivasi, kepemimpinan, lingkungan kerja, insentif, budaya kerja, komunikasi, pekerjaan, gizi karyawan, dan pendidikan..

Semua faktor ini harus efektif, sebagian penting, sebagian tidak. Penelitian ini mengkaji dampak kepemimpinan, pendidikan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura Hotel di Bandara Junda T2 juga harus menyertakan produk dan layanan bandara. Tentu saja, untuk organisasi yang memberikan layanan kepada orang, Anda dapat melihat kinerja karyawan dalam hal bagaimana organisasi memberikan layanan kepada orang. PT. Angkasa Pura Hotel sama dengan salah satu cabang dari Angkas Pura Airport yang menawarkan layanan hotel dan rekreasi khususnya di area bandara. Didirikan pada 6 Januari 2012, perusahaan ini berpartisipasi dalam "Airport City Concept" yang berpusat di sekitar bandara, pusat pengembangan ekonomi. jarak

Angkasa Pura Hoteldidukung oleh budaya pelayanan, inovasi dan dedikasi dari mereka yang menghargai keramah tamahan sebagai protagonis dan profesional SDM yang profesional serta kemauan yang kuat dan semangat yang segar. Kepemimpinan sama dengan faktor penting dalam membimbing orang, terutama ketika semuanya sudah benar-benar terbuka. Kepemimpinan membutuhkan kepemimpinan untuk memungkinkan karyawan melakukan aktivitas yang menciptakan pekerjaan bagi karyawan mereka dan mengurangi jumlah karyawan yang mencapai tujuan mereka dalam organisasi. Manajer yang dapat memotivasi karyawan adalah manajer yang dapat meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap kinerja pekerjaannya.

Selain kepemimpinan, coaching juga penting bagi karyawan. Oleh sebab itu, kualitas kinerja kepemimpinan karyawan perlu ditingkatkan. Pelatihan ini memungkinkan karyawan untuk berkontribusi pada bisnis mereka yang ada dan meningkatkan kinerja mereka. Pelatihan karyawan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap khusus serta mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk melakukan tugas berdasarkan kemampuan karyawan. Motivasi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan. Teori motivasi Maslow mirip serta teori Korn, jadi orang

termotivasi oleh tuntutan fisik mereka untuk persyaratan personalisasi ketika persyaratan untuk tujuan hidup terpenuhi secara memadai.

Semakin banyak persyaratan yang dipenuhi maka semakin banyak pula karyawan yang akan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di perusahaan. Insentif ini adalah sistem penghargaan yang mirip serta sistem insentif upah. Diharapkan akan tercipta insentif untuk memotivasi karyawan mencapai tujuan yang lebih baik.

Jadi, insentif ini sama dengan salah satu bentuk reward yang berkaitan serta motivasi karyawan dan dapat meningkatkan loyalitas kepada perusahaan, sehingga produktivitas melebihi kebutuhan. Uang adalah insentif yang kuat bagi karyawan, jadi memberi mereka insentif memengaruhi moral. Jadi, setiap perusahaan harus fokus pada gaji motivasi yang diharapkan karyawannya. Salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah memberikan gaji yang memotivasi karyawan. Pengenalan upah membangun hubungan karyawan perusahaan. Karyawan sendiri merasa dihargai di perusahaan dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya di tempat kerja..

Demi menjaga kesuksesan perusahaan, perusahaan harus senantiasa berupaya meningkatkan kinerja karyawannya. Hal ini diolah sebab itukan kinerja karyawan penting bagi perusahaan oleh sebab itu pencapaian ataupun keberhasilan suatu tujuan sangat bergantung pada kinerja karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Untuk membuat tujuan yang memenuhi kebutuhan Anda, Anda memerlukan tujuan bisnis untuk mencapai tujuan efisiensi dan memaksimalkan keuntungan Anda. Anda perlu menyeimbangkan manfaat karyawan. Singkatnya, Anda perlu melengkapi kinerja Anda serta insentif keuangan yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian serta judul:  
***“ANALISA HUBUNGAN KEPEMIMPINAN, PELATIHAN, DAN INSENTIF TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. ANGKASA PURA HOTEL JUANDA SURABAYA.”***

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura Hotel secara parsial?
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura Hotel secara parsial ?
3. Apakah upah insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura Hotel secara parsial?
4. Apakah kepemimpinan, pelatihan, dan upah insentif kerja berpengaruh terhadap PT. Angkasa Pura Hotel secara simultan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura Hotel secara parsial.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura Hotel secara parsial.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh upah insentif terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura Hotel secara parsial.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan, pelatihan, dan upah insentif kerja terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura Hotel secara simultan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dijabarkan menjadi manfaat teoritis dan praktis, berikut uraiannya.

#### **1. Manfaat Praktis**

##### **1.1 Bagi Peneliti**

Secara khusus memperhatikan konteks dan isi pengembangan keilmuan terkait upaya peningkatan kinerja pegawai.

## 1.2 Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan pada menaikkan kinerja pegawai serta dapat berakibat masukan untuk tolak ukur peningkatan kualitas kerja karyawan menggunakan memberikan pelatihan, upah insentif dalam honor karyawan, memperhatikan masa kerja guna menaikkan produktivitas diwaktu yang akan datang dalam karyawan yg bekerja pada PT. Angkasa Pura Hotel serta memberi dorongan buat motivasi & pelatihan bagi para karyawan untuk lebih baik dan menjaga ataupun menaikkan kinerja yg nantinya berguna bagi perusahaan.

## 1.3 Bagi Pihak lain

Hasil berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan liputan menggunakan surat keterangan bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serta topik yg sejenis, dan untuk bisa memperdalam pengetahuan & konsep teori yg sudah diperoleh pada bidang manajemen khususnya acara studi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Dapat digunakandalam menambah pengetahuan menjadi bahan perbandingan & pertimbangan dalam memecahkan kasus yg serupa.

## 2. Manfaat Teoritis

### 2.1 Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan serta pendidikan ataupunpun referensi dan pengetahuan bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi program studi Manajemen Sumber Daya Manusia.

### 2.2 Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk meneliti organisasi ataupun perusahaan untuk menentukan kebijakan kinerja, kepemimpinan, motivasi, pelatihan, disiplin, dan motivasi karyawan perusahaan Anda. PT. Angkasa Pura Hotel.